

ABSTRAK

**ANGGARAN SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN
PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI**

Studi Kasus pada PT PERTAMINA (Persero) Cilacap

Valentin Ajeng Amandarini

NIM : 062114065

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2012

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penyusunan anggaran biaya produksi dan juga untuk mengetahui apakah selisih antara realisasi biaya produksi dengan anggaran biaya produksi dapat dikendalikan. Data yang diteliti adalah anggaran biaya produksi pada PT. PERTAMINA (Persero) Unit Produksi Pelumas Cilacap Jl. MT. Haryono (Kawasan Industri Cilacap) Jawa Tengah dan data biaya produksi pada tahun 2009 dan 2010.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Data yang diteliti adalah data anggaran dan realisasi biaya produksi yang terjadi di PT. PERTAMINA (Persero) Unit Produksi Pelumas Cilacap tahun 2009 dan 2010. Untuk menjawab permasalahan yang pertama dengan mendeskripsikan proses penyusunan anggaran biaya produksi. Untuk menjawab permasalahan yang kedua dengan menghitung selisih antara anggaran dengan realisasi biaya produksi yang terjadi di PT. PERTAMINA (Persero) Unit Produksi Pelumas Cilacap tahun 2009 – 2010 dan menganalisis selisih biaya produksi. Apabila selisih yang terjadi masih dalam batas toleransi yang ditetapkan oleh perusahaan sebesar 7% maka selisih yang terjadi dikatakan terkendali.

Berdasarkan hasil analisis proses penyusunan anggaran biaya produksi PT. PERTAMINA (Persero) Unit Produksi Pelumas Cilacap menggunakan pendekatan bottom-up, yaitu kepala unit, kepala fungsi dan terus dinaikkan ke level manajer yang lebih tinggi. Dari hasil perbandingan antara anggaran biaya produksi dengan realisasi biaya produksi untuk tahun 2009 belum terkendali, karena melebihi batas toleransi 7%. Sedangkan untuk tahun 2010 sudah terkendali, karena tidak melebihi batas toleransi 7%.

ABSTRACT

BUDGET AS A TOOL OF PRODUCTION COST PLANNING AND CONTROL

A Case Study at PT. Pertamina (Persero)
MT. Haryono Street (Cilacap Industrial Area), Central Java

Valentin Ajeng Amandarini

NIM : 062114065

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2012

The purpose of this study was to describe the production cost budgeting process and to determine whether the difference between actual production costs with the budgeted production costs is under control. The difference between the actual production costs with the budgeted production costs is called variance cost. The data examined is the production budget at PT. Pertamina (Persero) Lubricant Production Units Cilacap Jl. MT. Haryono (Cilacap Industrial Area), Central Java. The data used is the production cost in 2009 and 2010.

Techniques of data collection are interviews and documentation. Data analysed was budgeted and realization of production costs occur in PT. Pertamina (Persero) Cilacap from 2009 to 2010. To answer the first research problem the process of budgeting the cost of production is being explored. To address the second problem the difference between the budgeted and the realization of production costs that occur in the PT. Pertamina (Persero) Cilacap years from 2009 to 2010 is being calculated and the variance of production cost is being analyzed. If the variance cost does not exceed 7% of the excess so it is still in the category of controllable.

Based on the analysis of the budget process of the direct labor costs and the factory overhead costs of PT. Pertamina (Persero) Cilacap it can be concluded that it uses the bottom up approach, from the head unit, the head of the function and continue to the a higher level managers. However, the budgeting process of the raw material costs of PT. Pertamina (Persero) Cilacap using a top down approach, because the central office have set a budget of the raw materials costs. The comparison between the planned and the realization of production costs in 2009 and 2010, the results show that the production costs variance is controllable because the variance does not exceed the tolerance limit of 7%.